# BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang bertujuan untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh di kelas serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memperluas wawasannya terhadap kegiatan nyata di setiap program pembelajaran. Kegiatan PKL membawa manfaat bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan wawasan keilmuannya terhadap situasi di dunia kerja. Dalam hal program sarjana, menjadi tolak ukur pencapaian prestasi akademik, terutama untuk evaluasi hasil belajar oleh institusi. PKL adalah instansi tempat PKL bekerja, atau instansi tempat PKL dapat berkontribusi pada instansi tersebut dan menentukan kebijakan perusahaan kedepannya berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan oleh mahasiswa selama PKL. Anda dapat bekerjasama dan bekerjasama.

Proses PKL atau magang ini merupakan sebuah bentuk impleentasi dari apa yang telah diajarkan baik itu di sekolah maupun di universitas, guna meningkatkan penguasaan atau keahlian tertentu melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja. Pkl sendiri merupakan kegiatan wajib diikuti, biasanya dilakukan pada mahasiswa yang telah lulus atau menempuh semester 6 atau pada siswa smk di semester genap saat kelas sebelas. Untuk pelaksanaan pkl sendiri biasanya siswa atau mahasiswa datang terlebih dahulu ke tempat yang akan digunakan untuk pkl atau melakukan pendaftaran magang atau pkl pada tempat tersebut. Proses pendaftaran magang biasanya memakan waktu lama karena biasanya proposal untuk pengajuan magang sedang diproses dan harus menunggu beberapa hari atau seminggu atau lebih untuk disetujui oleh pihak perusahaan.

Hal yang sama juga diberlakukan pada Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas. Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas menerima banyak lamaran pengajuan magang dari banyak sekolah maupun universitas. Namun Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas memiliki tempat atau ruangan yang terbatas untuk pelaksanaan magang atau PKL. Sehingga diperlukan adanya sistem yang dapat membuat pendaftaran dan antrian untuk para siswa atau mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan magang atau PKL di Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas.

Sehingga dari pihak Kominfo dapat melakukan penyeleksian calon siswa atau mahasiswa yang magang dengan melihat kemampuan atau kebutuhan yang sedang diperlukan oleh pihak Kominfo dalam bidang apa, sehingga menghindari terjadinya msikomunikasi, antara siswa atau mahasiswa yang akan melaksanakan magang atau PKL. Sebagai contoh dimana siswa yang sudah diterima magang atau PKL, namun saat pelaksanaan magang atau PKL *jobdesk* yang diberikan oleh pihak Kominfo tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimilki oleh siswa atau mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, dengan melihat permasalahan tersebut, penulis berniat untuk membuat suatu perancangan sistem pendaftaran PKL dengan menggunakan *User Centered Design*. Diharapkan dengan adanya gagasan dari penulis tersebut dapat membantu pihak Kominfo dalam menyelesaikan masalah tersebut.

## B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem pendaftaran berdasarkan kebutuhan dirancang sesuai pengguna dengan menyesuaikan apa yang di butuhkan sesuai dengan tugas kerja praktik yang diberikan.

# C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksaan PKL/KP di DINKOMINFO Banyumas, penulis ditempatkan pada bagian pembuatan prototype aplikasi pendaftaran untuk dengan dibimbing oleh satu orang pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh kepala bidang

## D. Aspek Umum dan Kelembagaan

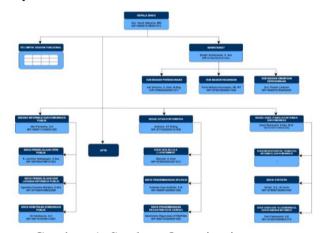
# 1. Sejarah dinkominfo kabupaten banyumas

Pada Tangggal 31 mei 2004 di tetapkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2004 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata kerja Badan Penelitian Pengembangan, Telematika dan ArsiP Daerah (BALITBANGTELARDA) Kabupaten Banyumas. Perubahan Struktru Organisasi Kembali mengalami Perubahan menjadi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (DINHUBKOMINFO) yang diatur dalam Peraturan Daerah nomor 26 Tahun 2009.

Selanjutnya Perubahan struktur Orgainisasi Perangkat Daerah sampai dengan saat ini berubah Menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika (**DINKOMINFO**) Kabupaten Banyumas yang diatur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor : 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, Juncto Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas.

#### 2. Struktur Organisasi

Berikut merupakan Struktur Organisasi pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Banyumas:



Gambar 1. Struktur Organisasi

#### 3. Visi Misi

Setiap kelembagaan pasti memiliki Visi Misi lembaga tersebut , sama halnya dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten banyumas. Berikut adalah Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Banyumas :

Visi

MENJADIKAN BANYUMAS YANG MAJU, ADIL-MAKMUR, DAN MANDIRI.

#### Misi

- 1. Mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik dengan membangun sistem integritas birokrasi yang profesional, bersih, partisipatif, inovatif dan bermartabat
- 2. Meningkatkan kualitas hidup warga melalui pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan
- 3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan
- 4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan pangan
- 5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan
- 6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan
- 7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakan industri kerakyatan, Pariwisata dan industri kreatif berbasis sumber daya lokal
- 8. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religious [1].

## E. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan, penulis memperoleh data melalui metode:

# 1. Metode observasi

Metode ini dilakukan untuk mengetahui tentang semua aktivitas yang dilakukan di dalam Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

### 2. Metode wawancara

Metode ini dilakukan dengan pihak terkait dalam Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas dengan melakukan sesi tanya jawab.

# 3. Metode tinjauan pustaka

Teknik pengambilan data dengan cara membaca dan mengambil kesimpulan terkait informasi dari website resmi Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas.

# F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memudahkan penyusunan laporan dan pemahaman mengenai kandungan isi didalamnya, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalan Kerja Praktik. Saat kerja praktik yang sudah dilaksanakan oleh penulis , penulis diberikan tugas berupa mengarsipkan beberapa dokumen di dalam Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas, dan membuat sistem cetak e-surat.

## BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori yang diambil pada Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

#### BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang uraian hasil analisis terkait pembuatan sistem cetak e-surat.

#### **BAB IV PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Kerja Praktik dan saran yang ditujukan pada tempat Kerja Praktik.